LAPORAN AKHIR

HASIL PENELITIAN BLOCK GRANT

TAHUN ANGGARAN 2012

PANDANGAN
M. NATSIR TENTANG
MISSI KRISTEN DI INDONESIA

Peneliti:

DRS. SYAFI'IN MANSUR, MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI [IAIN]

"SULTAN MAULANA HASANUDDIN"

B A N T E N

2012

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian	: Pandangan M. Natsir Tentang Missi Kristen di Indonesia
Katogori	: Block Grant
Bidang Ilmu yang diteliti	: Pranata Sosial
Nama	: Drs. Syafi'in Mansur, MA
Nip.	: 19640108199801001
Jabatan	: Dosen
Pangkat/Golongan	: Lektor Kepala [IV/A]
Lokasi Penelitian	: Kepustakaan
Waktu Penelitian	: 1 Maret – 31 Agustus 2012
Biaya Penelitian	: Rp. 12. 000.000

Serang, November 2012

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian

Drs. Wazin, MSI

Nip. 196302251999031005

Peneliti

Drs. Syafi'in Mansur, MA

Nip. 19640108199801001

Mengetahui

Rektor IAIN "SMH" Banteng

Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, LML, MM.

Nip. 195007051983031001

ABSTRAK

Agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia adalah Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghuchu. Kelima agama tersebut, yang sering ada konflik adalah Islam dan Kristen, sehingga M. Natsir sebagai putra Indonesia yang terkenal di kanca Internasional menulis yang berkenaan dengan agama Kristen secara kritis yang berkaitan dengan missi Kristen di Indonesia secara terbuka maupun sembunyi-sembnyu yang menggunakan atas nama diakonia atau pelayanan sosial tetapi isinya adalah Kristenisasi.

Atas dasar itu, menuncul pertanyaan mengapa M. Natsir menulis tentang agama Kristen di Indonesia? Bagaimana pandangan M. Natsir tentang eksistensi agama Kristen di Indonesia? Dan bagaiamana kritik dan solusi M. Natsir tentang missi agama Kristen di Indonesia? Maka penelitian ini, bertujuan untuk mendalami pemikiran tulisan M. Natsir yang berkenaan dengan agama Kristen di Indonesia, untuk mendalami dan memahami pandangan M. Natsir tentang eksistensi agama Kristen di Indonesia, dan untuk mendalami dan memahami kritik dan solusi M. Natsir tentang missi agama Kristen di Indonesia.

Penelitian ini difakuskan pada penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan pemikiran M. Natsir dengan menggunakan metode historis teologis secara kritis dan analitis sehingga dapat menemukan pemikiran yang utuh dan obyektif. Sedangkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa M. Natsir menulis tentang agama Kristen di Indonesia karena selalu mendapatkan dukungan dari Pemerintahan sejak penjajahan hingga kemerdekaan sehingga agama Kristen menjadi eksis hingga kini. Bahkan M. Natsir mengkristisi dengan tajam terhadap agama Kristen di Indonesia terutama kristenisasi terhadap umat Islam tanpa memperhatikan etika beragama dan melanggar aturan yang telah diatur dalam aturan Pemerintah dan termasuk menyalagukan diakonia atau peyalayan sosial untuk kepentingan Kristenisasi. Maka dari itu, M. Natsir memberikan solusi untuk mengadakan modus vivindi dan toleransi sehingga terwujud kedamaian dan harmonisasi antar umat beragama.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena Dialah yang telah menjadikan agama sebagai pilihan manusia sesuai dengan apa yang diyakini dan diimaninya. Shalawat dan salam semoga disanjung kepada Nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa risalah Ilahi untuk kebagian umat manusia hingga akhir zaman.

Al-Hamdulillah dengan izin Allah, kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ***"Pandangan M. Natsir Tentang Missi Kristen di Indonesia".*** Nama Kristen belum muncul pada masa Nabi Isa Al-Masih atau Yesus Kristus, baru dikenal setelah Yesus Kristus meninggal dunia. Bahkan yang memperkenalkan nama tersebut adalah Paulus, maka pantas Pauluslah sebagai pendiri agama Kristen bukan Yesus Kristus. Hal ini, banyak berpandangan seperti itu antara lain:

1. Robert C. Solomon dan Kethleen Higgins menyatakan bahwa Paulus membuat agama baru itu lebih terbuka bagi dunia non Yahudi dan perspektif non Yahudi, komunitas Kristen Hellenistik menjadi dominan dalam agama Kristen. Keyakinan dan praktek Kristen berangsur-angsur cukup berbeda dengan keyakinan dan praktek Yahudi sehingga kemudian agama Kristen dianggap sebuah agama tersendiri.

2. F. C. Baur menyatakan bahwa agama Kristen pada hakekatnya adalah buatan Paulus.
3. Wrede menyatakan bahwa Paulus adalah pendiri kedua dari agama Kristen, pendiri kedua ini tidak syak lagi bertentangan dengan pendiri yang pertama dalam keseluruhannya dan yang terkuat tetapi tidak lebih baik.
4. Berdad Shaw menyatakan bahwa Pauluslah yang mengubah agama, mengangkat seorang manusia mengatasi daso dan kematian, menjadi suatu agama yang menyerahkan berjuta-juta manusia dengan begitu sempurna ke dalam suatu tempat, sehingga mereka dan kehidupan beragama menjadi menyangkalan terhadap hidup.
5. Nietzsche menyatakan bahwa satu Tuhan telah mati untuk menebus dosa kita, suatu kebangkitan, suatu penebusan dosa. Semuanya adalah pemalsuan agama Kristen yang sebenarnya dan yang bertanggungjawab untuk itu adalah si keras kepala Paulus.

Memang benar bahwa praktek kaum Kristiani lebih banyak mengikuti ajaran Paulus daripada ajaran Yesus Kristus. Bahkan M. Natsir menamai Kristen dengan *"Paulisme"*. Begitun pula, umat Islam menyebut Kristen dengan sebutan *"Nashrani"* sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an sebanyak 15 kali yang terungkap dalam 5 surat [Al-Baqarah, Ali Imaran, Almaidah, At-taubah, dan Al-Hajj}.

Jadi, agama Kristen yang datang di Indonesia dibawa oleh para penjajah sehingga dikenal dengan agama dari Barat. Agama Kristen Katolik dibawa oleh Protugis dan Kristen Protestan dibawa oleh Belanda. Kedua agama tersebut membawa missi di Indonesia hingga hari ini, dengan berbagai kegiatannya. Bahkan M. Natsir menegaskan bahwa Kristenisasi tumbuh subur sejak penjajahan hingga kemerdekaan Bangsa Indonesia dan menjamur pada kejadian komunis G 30/PKI dengan berani dan terbuka dalam penyebaran agama Kristem di umat Islam.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri [IAIN] "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten yang telah memberikan bantuan penelitian ini. Terima kasih pula kepada Lembaga Penelitian [LEMLIT] IAIN "SMH" Banten yang telah mempercayakan kepada penulis untuk meneliti tentang "Pandangan M. Natsir Tentang Missi Kristen din Indonesia". Dan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Semoga Allah SWT. Memberikan balasan-Nya serta dapat memberikan manfaat hasil penelitian ini sebagai wawasan dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia.

Amin Ya Robbal Alamin.

Serang, November 2012

Peneliti

Drs. Syafi'in Mansur, MA

DAFTAR ISI

INDENTITAS DAN PENGESAHAN ---------- i i

ABSTRAK ---------- iii

KATA PENGANTAR ---------- iv

DAFTAR ISI ---------- vii

BAB I PENDAHULUAN ---------- 1

A. Latar Belakang Masalah ---------- 1
B. Rumusan Masalah ---------- 7
C. Tujuan Penelitian ---------- 8
D. Signifikasi Penelitian ---------- 8
E. Kerangka Konseptual ---------- 9
F. Telaah Pustaka ---------- 11
G. Metode Penelitian ---------- 16
H. Sistematika Penulisan ---------- 18

BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN M. NATSIR ------ 19

A. Riwayat Hidup M. Natsir ---------- 19
B. Aktifitas Pendidikan M. Natsir ---------- 27
C. Aktivitas Politik dan Sosial M. Natsir ---------- 32
D. Pemikiran dan Karya Ilmiah M. Natsir ---------- 41

BAB III M. NATSIR TENTANG EKSISTENSI AGAMA KRISTEN DI INDONESIA ---------- 46

A. Sejarah Kristen di Indonesia ---------- 46

B. Kitab Suci Kristen di Indonesia ---------- 57

C. Doktrin Kristen di Indonesia ---------- 69

D. Eksistensi Kristen di Indonesia ---------- 76

BAB IV KRITIK DAN SOLUSI M. NATSIR TENTANG MISSI AGAMA KRISTEN DI INDONESIA ------ 80

A. Kristenisasi di Indonesia ---------- 80

B. Diakonia di Indonesia ---------- 83

C. Modus Vivendi di Indonesia ---------- 85

D. Toleransi di Indonesia ---------- 88

BAB V PENUTUP ---------- 107

A. Kesimpulan ---------- 107

B. Rekomendasi ---------- 109

DAFTAR PUSTAKA ---------- 110